BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Gresik, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern sudah baik, hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa unsur berikut ini :

1. Organisasi

   PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Gresik sudah menerapkan sistem pengendalian intern dengan memanfaatkan sistem komputerisasi yang dikenal dengan *SAP(Systems Applications and Products in Data Processing)*, dimana sistem komputerisasi ini sangat membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya *double entry* dalam setiap transaksi, selain itu hal ini membantu dalam hal pengawasan karena bersifat *on-line system* namun tetap terdapat *code area* untuk membatasi wewenang dari masing-masing pegawai.

   Dalam organisasi terdapat beberapa kendala yang harus diperbaiki agar pengendalian intern dapat terlaksana dengan baik, yaitu dikarenakna tidak adanya fungsi tersendiri untuk bagian pengawas proyek kerja terkait dengan SPK yang telah disepakati oleh pihak ketiga dan PT.PLN, hal ini mengakibatkan terjadinya perangkapan kerja

sehingga tidak terkontrolnya pengawasan proyek baik secara fisik maupun pencatatan dengan maksimal.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
   a. Penerimaan dari penjualan aliran listrik akan diotorisasi oleh pihak terkait yang mempunyai wewenang.
   b. Pengeluaran kas yang terjadi baik tunai maupun melalui perbankan akan diotorisasi oleh pihak terkait yang memiliki wewenang dalam pengeluaran kas.
   c. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi sudah didasarkan atas dokumen sumber yang nantinya dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap dan sudah diotorisasi oleh pejabat yang berwenang.

Pada sistem otorisasi dan pencatatan terdapat beberapa kendala yang harus dipertimbangkan kembali oleh PT. PLN untuk memperbaikinya, yaitu seringnya terjadi keterlambatan pengiriman permintaan pembayaran dari pihak ketiga sehingga membuat bagian keuangan harus memperingatkan pihak ketiga dengan menghubungi mereka secara manual satu per satu. Hal ini mengakibatkan tidak efisien, apabila pihak keuangan melakukan kelalaian penagihan maka dampak yang akan diterima adalah terjadi penalti kontrak karena keterlambatan pembayaran yang dikarenakan terlambatnya surat permintaan pembayaran dari pihak ketiga.

3. Praktik yang Sehat
   a. Seluruh penerimaan kas yang diterima dari penjualan aliran listrik akan disetor ke Bank pada hari yang sama dengan transaksi pembayaran penjualan aliran listrik.
   b. Perhitungan saldo kas yang ada di tangan kasir secara periodik dan akan diperiksa secara mendadak oleh Bagian Pemeriksaan Intern.
4. Karyawan yang Berkompeten

   PT. PLN (Persero) mengadakan seleksi calon pegawai terpusat untuk tiap daerah dengan standarisasi yang sama untuk setiap daerah, setelah seleksi dilakukan perusahaan akan memberikan pelatihan atau dikenal dengan OJT selama 3 sampai dengan 12 bulan sebelum penempatan kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran-saran yang dapat diberikan untuk PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Gresik yang mungkin dapat menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya terdapat pemisahan fungsi yang jelas untuk melakukan tugas pengawasan proyek kerja menurut SPK, agar proyek kerja dapat terselesaikan tepat waktu dan terhindar dari penalti kontrak. Selain itu agar monitoring SPK dapat dilakukan lebih baik tanpa alasan terjadinya perangkapan kerja.

2. Sebaiknya untuk melakukan peringatan permintaan surat permintaan pembayaran dari pihak ketiga, dilakukan serentak melalui surat resmi dari PT. PLN yang nantinya diotorisasi oleh pejabat yang berwenang, sehingga pembayaran dari tagihan dari SPK dapat terkontrol dengan baik dan tidak ada keterlambatan pembayaran.
3. Masa pelatihan atau OJT terlalu lama untuk calon pegawai. Sebaiknya OJT dilakukan 3 sampai 6 bulan sebelum penempatan kerja, agar calon pegawai dapat secepatnya mendapatkan jabatan sehingga mendapatkan pengalaman kerja yang sebenarnya. Saran ini dapat dipertimbangkan dengan mempersingkat OJT, apabila persingkatan pelaksanaan OJT tidak mempengaruhi kemampuan dan keandalan calon pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

Jusup, Al. Haryono. 2001. *Auditing (Pengauditan I).* Yogyakarta: Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

_____, 2001. *Auditing (Pengauditan II).* Yogyakarta: Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.

Warren, Reeve, Fess. 2008. *Pengantar Akuntansi.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Munawir S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan.* Edisi pertama. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.